

Tinjauan Aspek Ergonomis Loker TPRJ Berdasarkan Kenyamanan dan Keluhan Subyektif Petugas dan Pasien di RSUD Kota Semarang

NASTITI ANGGUN MANINTAN

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : intanintun

ABSTRAK

ABSTRAK

Tinjauan Aspek Ergonomis Loker TPRJ Berdasarkan Kenyamanan dan Keluhan Subyektif Petugas dan Pasien di RSUD Kota Semarang
NASTITI ANGGUN MANINTAN

Rumah sakit sebagai salah satu pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan kepuasan pelayanan bagi pasien. Di Rumah sakit loket merupakan penerima pasien pertama kali. Loker pendaftaran rawat jalan di RSUD Kota Semarang diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan. Pelayanan kesehatan yang memuaskan seharusnya didukung oleh beberapa komponen, diantaranya petugas yang profesional dan keergonomisan loket yang sesuai dengan antropometri pasien dan petugas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tinjauan aspek ergonomi loket pendaftaran rawat jalan berdasarkan kenyamanan dan keluhan subyektif petugas dan pasien di RSUD kota Semarang. Dengan tujuan untuk mengetahui berapa persen kenyamanan dan keluhan pasien dan petugas terhadap loket.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan objek dengan menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang di teliti, dengan pendekatan cross sectional yaitu pengambilan data dan penelitian di lakukan secara sewaktu.

Berdasarkan hasil penelitian kesesuaian desain loket dan antropometri petugas. Diketahui bahwa kesesuaian panjang loket 235 cm dengan panjang depa persentil 95 yaitu 162,66 cm tidak sesuai. Lebar loket 39 cm dengan jangkauan ke depan persentil 95 yaitu 85,43 cm tidak sesuai. Tinggi loket 110 cm dengan tinggi badan persentil 95 yaitu 167,03 cm tidak sesuai. Kesesuaian kursi petugas dimensi tinggi alas duduk 81 cm dengan panjang tungkai bawah persentil 95 yaitu 42,68 cm tidak sesuai. Panjang alas duduk 40 cm dengan panjang tungkai atas persentil 95 yaitu 42,77 cm sudah sesuai. Lebar alas duduk 37 cm dengan lebar panggul persentil 95 yaitu 40,05 cm tidak sesuai. Kesesuaian dimensi antropometri pasien dan dimensi loket luar. Tinggi loket 110 cm dengan tinggi badan pasien persentil 95 yaitu 171,57 cm sudah sesuai. Lebar loket 30 cm dengan jangkauan ke depan persentil 95 yaitu 79,63 cm tidak sesuai. Tinggi loket 110 cm dengan tinggi siku persentil 95 yaitu 162,98 cm sudah sesuai. Ditinjau dari aspek ergonomis kenyamanan dan keluhan petugas dan pasien dapat diketahui dengan menggunakan lembar observasi. Dari observasi peneliti diketahui bahwa 1 petugas merasa nyaman dan 3 mengeluh terhadap loket. Sedangkan untuk pasien 62 merasa nyaman dan 20 mengeluh terhadap loket.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa 30% petugas merasa nyaman dan 70% mengeluh terhadap loket. Sedangkan untuk pasien 75% merasa nyaman dan 25% mengeluh terhadap loket. Berdasarkan hasil penelitian di Loker TPRJ RSUD Kota Semarang, peneliti memberikan saran loket bagian

dalam agar diberi penyekat dan lubang komunikasi, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadi penularan virus dari pasien kepada petugas. Kursi petugas agar disesuaikan dengan antropometri petugas yang lebarnya sesuai, hal ini dimaksudkan agar petugas tidak mudah merasa lelah dan tidak mengalami gangguan kesehatan.

Kata kunci : Ergonomi, anthropometri, kenyamanan, keluhan

Kepustakaan : 8 (1995 – 2011)

Kata Kunci : Kata kunci : Ergonomi, anthropometri, kenyamanan, keluhan

Ergonomic Aspects Leisure and Counters TPRJ Based Subjective Complaints Officer and Patient in RSUD Kota Semarang

NASTITI ANGGUN MANINTAN

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : intanintun

ABSTRACT

Abstract

Ergonomic Aspects Leisure and Counters TPRJ Based Subjective Complaints Officer and Patient in RSUD Kota Semarang
Nastiti ANGGUN MANINTAN

Hospital as one is expected to provide health care services to patient satisfaction. On the counter is a recipient hospital patients first. Outpatient registration booth in RSUD Semarang is expected to not give a satisfactory health service. Satisfactory health services should be supported by several components, including a professional officer and ergonomics anthropometry counters corresponding to the patient and attendant. Based on the background of the problems researchers are interested to know the review aspect of ergonomics based outpatient registration booth comfort and subjective complaints officers and hospital patients in the city of Semarang. In order to determine what percentage of the comfort and patient and staff complaints against the counter.

The research used by the author is descriptive research is research that describes the state of the object by using the method of observation by observation and recording of objects in meticulous, with a cross-sectional approach that is collecting data and doing research on the subject.

Based on the research results of the suitability of the design and anthropometric counter clerk. It is known that the suitability of the long counter arm span 235 cm by 162.66 cm 95th percentile is not appropriate. Counters 39 cm wide by 95 percentile range forward is 85.43 cm does not fit. 110 cm tall counters with the 95th percentile of height is 167.03 cm does not fit. Suitability clerk chair cushion dimensions 81 cm high with a long lower leg 95th percentile is 42.68 cm does not fit. 40 cm long with a cushion above the 95th percentile leg length is 42.77 cm is appropriate. Cushion width 37 cm in width pelvic 95th percentile is 40.05 cm does not fit. Anthropometric dimensions of patient suitability and dimensions outside booth. 110 cm tall counters with patient height 95th percentile is 171.57 cm is appropriate. Counters 30 cm wide by 95 percentile range forward is 79.63 cm does not fit. 110 cm tall counters with elbows high 95th percentile is 162.98 cm is appropriate. In terms of comfort and ergonomic aspects and patient complaints officers can be identified by menggunakan observation sheet. Of observation researchers note that 1 and 3 officers feel comfortable complaining to the counter. Sedangkan comfortable for patients 62 and 20, complained to the counter.

From the above results it can be concluded that 30% of workers feel comfortable and 70% complained to the counter. Sedangkan to 75% of patients feel comfortable and 25% complained to the counter. Based on the results of research in Loker TPRJ Hospital Semarang, researchers gave advice counter parts in the order given hole baffle and communication, it aims to prevent transmission of the virus from the patient's happening to the officer. Attendant seat to be adjusted to the correct width anthropometri officers, it is intended that the clerk is not easy to feel tired and do not have health problems.

Keywords: ergonomics, anthropometry, comfort, complaints
Bibliography: 8 (1995 - 2011)

Keyword : Keywords: ergonomics, anthropometry, comfort, complaints